

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hepatoprotektor merupakan senyawa yang digunakan dalam memperbaiki, mencegah dan melindungi jaringan hati yang rusak akibat paparan zat-zat toksik, dan senyawa yang dapat menyebabkan kerusakan hati yang disebut hepatotoksik.¹ Hati memiliki peranan penting dalam metabolisme dan detoksifikasi di dalam tubuh, di antaranya metabolisme karbohidrat, lemak dan protein. Fungsi detoksifikasi hati yaitu mengubah zat yang berbahaya menjadi tidak berbahaya melalui reaksi reduksi, oksidasi dan hidrolisis, serta berfungsi dalam pembentukan dan ekskresi empedu.² Kerusakan hati dapat disebabkan oleh beberapa faktor seperti logam berat dan penggunaan obat-obatan tertentu dalam jangka waktu yang lama, istilah lainnya *Drug Induced Liver Injury* (DILI).³ DILI dapat menyebabkan kerusakan hepatosit seperti hepatitis, perlemakan hati, fibrosis, sirosis dan kanker hati.

Penggunaan tanaman obat dalam mencegah kerusakan hati masih sangat sedikit, akan tetapi seiring berjalannya waktu pemanfaatan tanaman obat sebagai alternatif pengobatan mulai berkembang pesat salah satunya sebagai hepatoprotektor. Tanaman obat yang memiliki efek hepatoprotektor yang baik adalah dari famili *Asteraceae* spesies *Silybum marianum* yang telah dimanfaatkan sejak 2000 tahun yang lalu di Eropa.⁴ Banyak spesies dari famili *Fabaceae* yang berpotensi sebagai hepatoprotektor. Famili *Fabaceae* yang terdiri dari 946 genera

dan 24.505 spesies serta 67.767 nama ilmiah, dikenal dengan nama legum atau polong-polongan. Famili *Fabaceae* terbagi menjadi tiga subfamili yaitu caesalpinioideae, papilionoideae, dan mimosaceae.⁵

Efek hepatoprotektor pada tanaman ini di duga timbul karena adanya senyawa metabolit sekunder seperti flavonoid yang berfungsi sebagai antioksidan. Antioksidan memiliki potensi dalam menangkal radikal bebas sehingga dapat mencegah kerusakan sel termasuk kerusakan sel hati/ hepatosit.

Mengingat hal tersebut dalam *review* artikel ini akan di bahas tentang tanaman-tanaman famili *Fabaceae* yang berpotensi sebagai hepatoprotektor, kandungan senyawa, khasiat empiris, uji toksisitas dan isolasi zat aktif hepatoprotektor.

1.2 Tujuan *Review* Artikel

Tujuan *review* artikel ini adalah mencari informasi ilmiah mengenai tanaman obat dari famili *Fabaceae* yang memiliki aktivitas sebagai hepatoprotektor. Adapun manfaat dari *review* artikel ini dapat memberi informasi ilmiah bagi para peneliti lain dan mengetahui tanaman obat di Indonesia yang berpotensi sebagai hepatoprotektor, serta mengetahui senyawa yang terkandung di dalamnya yang dapat digunakan dalam pengobatan tradisional.

1.3 Luaran *Review* Artikel

Review artikel yang telah disusun dengan judul “Tinjauan Tanaman Famili *Fabaceae* Sebagai Potensial Hepatoprotektor” dipublikasikan pada jurnal nasional

terindeks SINTA 4 yaitu Jurnal Pharmacon: Jurnal Farmasi Indonesia, dengan status: *Waiting assignment*.

